

ABSTRAK

GAMBARAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI DESA KERPANGAN PROBOLINGGO

Oleh: Nasinatul Maulidia

Gizi merupakan salah satu komponen dari lingkungan yang memegang peranan penting dalam kesehatan dan tumbuh kembang anak. Apabila gizi menurun maka kesehatan anak akan menurun, sedangkan angka mortalitas dan morbiditas akan meningkat. Secara nasional ada empat masalah gizi utama di Indonesia yaitu kurang energi dan protein, kekurangan vitamin A, anemia zat gizi besi, dan gangguan akibat kekurangan Iodium penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi pada balita usia 0-59 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 0– 59 bulan yang mengalami stunting yang berada diwilayah kerja puskesmas jorongan. Instrumen yang di gunakan adalah lembar observasi melalui buku KMS, data diolah melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: sebagian besar responden status gizinya dalam kategori kurang sebanyak 32 balita (53,3%). Dan sebagian kecil adalah buruk sebanyak 10 orang (16,7%). sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 39 balita dengan gizi kurang sebanyak 23 balita (38,3%). sebagian besar responden yang mengalami gizi kurang adalah responden dengan usia 12-36 bulan sebanyak 24 balita (40%). Ibu diharapkan lebih variatif dalam mengolah makanan keluarga agar menarik bagi anak batita, misalnya mengubah bentuk visual makanan atau menyelipkan sayur dan protein ke dalam camilan sehat.

Kata Kunci : Status Gizi, Balita Usia 0-59 Bulan

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

DESCRIPTIONS OF NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS AGED 0-59 MONTHS IN KERPANGAN VILLAGE, PROBOLINGGO

By: Nasinatul Maulidia

Nutrition is an environmental component that plays a crucial role in children's health and growth. If nutrition declines, children's health will decline, while mortality and morbidity rates will increase. Nationally, there are four main nutritional problems in Indonesia: energy and protein deficiency, vitamin A deficiency, iron deficiency anemia, and iodine deficiency disorders. This study aims to determine the nutritional status of toddlers aged 0-59 months. This is a quantitative descriptive study. The subjects of this study were children aged 0-59 months who experienced stunting in the Jorong Community Health Center (Puskesmas) working area. The instrument used was an observation sheet from the Child Health Card (KMS) book, and the data was processed through descriptive analysis. The results of the study concluded that: the majority of respondents' nutritional status was in the deficient category (32 toddlers (53.3%). A small proportion (10 toddlers) were in the poor category (16.7%). Most of the respondents were female (39 toddlers), with 23 toddlers (38.3%) suffering from malnutrition. Most of the respondents with malnutrition were aged 12-36 months (24 toddlers (40%). Mothers are expected to be more varied in preparing family meals to make them appealing to toddlers, for example, by changing the visual appearance of food or incorporating vegetables and protein into healthy snacks.

Keywords: Nutritional Status, Toddlers Aged 0-59 Months

BINA SEHAT PPNI